Jurnal Peduli Masyarakat
Volume 4 Nomor 2, Juni 2022
e-ISSN 2721-9747; p-ISSN 2715-6524
http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KELUARGA DALAM PERAWATAN PASIEN PALIATIF DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI MELALUI FOCUS GRUP DISCUSTION (FGD) DI YAYASAN IZI SEMARANG

Emilia Puspitasari Sugiyanto[1]*, Mulyono[2]
[1]Program Studi DIII Keperawatan, Universitas Widya Husada Semarang, Jl. Subali Raya No.12, Krapyak, Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50146, Indonesia
[2]Program Studi DIII Elektro Medik, Universitas Widya Husada Semarang, Jl. Subali Raya No.12, Krapyak, Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50146, Indonesia
*ummu_kifah@yahoo.com

ABSTRAK

Perawatan pasien paliatif merupakan perawatan yang bersifat long life, dimana dalam perawatan pasien paliatif keluarga harus mempunyai pengetahuan dalam perawatan paliatif. Perkembangan teknologi saat ini memberikan kemudahan dalam mengakses informasi. Masing masing keluarga mempunyai kemampuan berbeda dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang perawatan pasien. Universitas widya husada semarang yang mempunyai visi misi berbasis Kesehatan dan teknologi mempunyai andil dalam peningkatan pengetahuan pemanfaatan teknologi untuk keluarga dalam merawat pasien paliatif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pemberian Pendidikan Kesehatan dan pelatihan yang dilaksanakan dengan metode FGD pada keluarga pasien paliatif. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah peningkatan pengetahuan keluarga dalam pemanfaatan teknologi dan peningkatan ketrampilan pemanfaatan teknologi dalam peningkatan kemampuan perawatan pasien paliatif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari analisis situasi mitra, Menyusun proposal kegiatan pengabdian, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, evaluasi kegiatan, laporan kegiatan. Hasil kegiatan didapatkan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan keluarga dalam pemanfaatan teknologi dalam merawat pasien kanker. Luaran kegiatan adalah publikasi hasil dari pengabdian msyarakat dijurnal nasional, dan publikasi media masa.

Kata Kunci: FGD; ketrampilan merawat; pengetahuan

EFFORTS TO IMPROVE THE ABILITY OF FAMILIES IN PALLIATIVE PATIENT CARE BY UTILIZING TECHNOLOGY THROUGH FOCUS GROUP DISCUSTION (FGD) AT THE IZI FOUNDATION SEMARANG

ABSTRACT

Palliative patient care is a long life treatment, where in palliative patient care the family must have knowledge in palliative care. Current technological developments provide easy access to information. Each family has a different ability to use technology to support patient care. Widya Husada University, Semarang, which has a vision and mission based on Health and technology has contributed to increasing knowledge of the use of technology for families in caring for palliative patients. This community service activity is in the form of providing Health Education and training which is carried out using the FGD method for families of palliative patients. The purpose of this training activity is to increase family knowledge in the use of technology and increase skills in using technology in increasing the ability of palliative patient care. This community service activity starts from analyzing the partner's situation, preparing proposals for service activities, implementing community service activities, evaluating activities, and reporting activities. The results of the activity showed an increase in family knowledge and

skills in the use of technology in treating cancer patients. The output of the activity is the publication of the results of community service in national journals, and mass media publications.

Keywords: FGD; knowledge; skills of caring

PENDAHULUAN

Perawatan pasien paliatif merupakan perawatan yang bersifat long life, dimana dalam perawatan pasien paliatif keluarga harus mempunyai pengetahuan dalam perawatan paliatif. Perkembangan teknologi saat ini memberikan kemudahan dalam mengakses informasi. Masing masing keluarga mempunyai kemampuan berbeda dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang perawatan pasien. Universitas widya husada semarang yang mempunyai visi misi berbasis Kesehatan dan teknologi mempunyai andil dalam peningkatan pengetahuan pemanfaatan teknologi untuk keluarga dalam merawat pasien paliatif. Yayasan IZI adalah Yayasan zakat yang memiliki rumah singgah. Dari hasil studi pendahuluan didapatkan pemahaman dan kemampuan merawat pasien yang berbeda beda, ada beberapa keluarga yang pahan dan tau cara merawat ada keluarga yang kurang memahami dan kurang mampu dalam merawat klien paliatif. Dari uraian tersebut perlu suatu upaya untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan melalui program *Focus Grup Discution* (FGD). Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pemberian Pendidikan Kesehatan dan pelatihan yang dilaksanakan dengan metode FGD pada keluarga pasien paliatif. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah peningkatan pengetahuan keluarga dalam pemanfaatan teknologi dan peningkatan ketrampilan pemanfaatan teknologi dalam peningkatan kemampuan perawatan pasien paliatif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari analisis situasi mitra, Menyusun proposal kegiatan pengabdian, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, evaluasi kegiatan, laporan kegiatan, publikasi hasil dari pengabdian masyarakat.

METODE

Metode penulisan artikel ini adalah dengan metode deskriptif yaitu dengan menggambarkan secara keseluruhan tentang metode prosedur kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan pelayanan kesehatan pasien degenaratif dan paliatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diikuti oleh 11 keluarga, kegiatan berupa kegiatan FGD yang membahan issue terkait pemanfaatan penggunaan teknologi sebagai media informasi yang dapat menunjang kemampuan keluarga dalam merawat klien kanker. FGD merupakan suatu bentuk aktifitas kelompok. (Direktur Bina Operasi dan Pemeliharaan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, 2019) menjelaskanFGD adalah kelompok diskusi terarah. Tujuan dari FGD adalah untuk mendiskusikan atau membahas sebuah topik untuk menambah informasi, dan memecahkan masalah. FGD merupakan salah satu cara untuk mencari informasi mengenai suatu permasalahan melalui diskusi kelompok. (Direktur Bina Operasi dan Pemeliharaan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, 2019) merupakan salah satu teknik untuk mendorong munculnya ide kreatifitas dalam upaya pemecahan masalah. FGD tentang kemampuan keluarga dalam perawatan pasien paliatif dengan pemanfaatan teknologi merupakan sebuah metode penyelesaian masalah keluarga kanker dalam merawat pasien dengan memanfaatkan teknologi merupakan sebuah cara untuk mendapatkan informasi, berdiskusi secara bersama, saling bertukar pemikiran dan ide kreatif tentang pemanfaatan teknologi untuk perawatan pasien.

Kegiatan FGD dimulai dengan perkenalan, penyampaian tujuan kegiatan, dilanjutkan dengan penjelasan prosedur kegiatan, dilanjutkan dengan pelaksanaan inti dari kegiatan FGD dimulai dengan penyampaian materi oleh tim tentang pemanfaatan teknologi dalam merawat pasien sebagai topik pembahasan yang tujuanya untuk memberikan stimulasi topik yang akan dijawab. Tahapan selanjutnya moderator memulai diskusi dan tanya jawab dengan peserta mengenai pengalaman penggunaan teknologi. (Indrizal1, ...) menjelaskan tentang karakteristik FGD, dimana FGD dilakukan secara berkelompok 7-11 orang, peserta sebaiknya punya karakteristik yang sama,dilaksanakan sekitar 60 menit, jumlah sesi bisa menyesuaikan sesuai kebutuhan dan kesepakatan peserta. Hasil dari kegiatan didapatkan beberapa informasi diantaranya beberapa keluarga sudah aktif dalam penggunaan teknologi seperti pemanfaatan sosial media sebagai sarana jejaring pasien kanker dan keluarga, mengakses informasi perawatan, pelayanan kesehatan, LSM, relawan kanker, yayasan penyedia layanan seperti IZi, YKI, YKAI dan lain lain. Adapun media sosial yang digunakan seperti grup WhatsApp, Instagram, facebook. teknologi yang saat ini banyak dikembangkan adalah telenursing. (Dasat, 2022) menjelaskan bahwa keluarga dengan pasien paliatif perlu meningkatka pengetahuan dan ketrampilanya dalam menggunakan telenursing untuk merawat pasien paliatif. Hasil kegiatan memberikan manfaat selain memberikan informasi baru terkait pemanfaatan teknologi, FGD juga memberikan manfaat kebersamaan dengan salng memberikan informasi dan pengalaman satu sama lain antar keluarga pasien kanker.

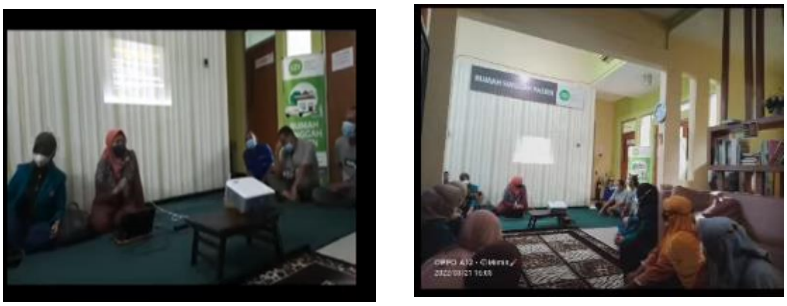

Gambar 1. Kegiatan FGD

FGD merupakan salah satu cara yang bisa digunakan untuk menggali informasi. (Afiyanti, 2008) menjelaskan FGD dapat digunakan sebagai metode untuk pengambilan data, lebih lanjut Afiyanti menjelaskan bahwa informasi didapat dari proses interaksi yang terjadi dalam kelompok. (Situmorang, 2019) menjelaskan bahwa FGD merupakan kegiatan yang dapat digunakan untuk mengkaji atau mencari informasi permasalahan dan upaya mengatasi masalah tersebut, selain itu FGD juga dapat menurunkan tingkat Ansietas, hal ini dikarenakan secara tidak langsung peserta dapat menyampaikan masalah dan mendapatkan solusi masalahnya sehingga ansietas berkurang. (Aprilia, 2016 Vol. 4) menjelaskan bahwa focus grup discusion juga dapat menurunkan tingkat stress. (Widiyati, 2019), (Eka Rudy Purwana, 2019) menjelaskan FGD dalam penelitianya dikatakan lebih efektif dalam peningkatan pemahaman belajar dari pada model yang lainya, dengan kata lain FGD juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengetahuan peserta. (Waluyati, 2020) menjelaskan manfaat lain dari FGD yaitu dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan peserta. Kegiatan FGD berlangsung sangat interaktif dimana proses saring pendapat terjadi antar anggota atau peserta FGD, beberapa hal dipengaruhi oleh adanya pengalaman sebelumnya dari masing-masing peserta sehingga proses saring pendapat dapat terlaksana. (Sonata, 2017) self eficacy mempengaru proses kegiatan FGD dimana self eficacy adalah

keyakinan diri mengenai kemampuan diri dalam mencapai tugas, self efikasi juga berkaitan dengan pengetahuan diri peserta.

SIMPULAN

Kegiatan FGD dapat dilakukan secara kelompok. Kegiatan FGD mempunyai beberapa manfaat antara lain menurunkan ansietas, menurunkan tingkat stress, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta.

DAFTAR PUSTAKA

Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif . *Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 12, No. 1,*, Hal 58-62.

Aprilia, D. (2016 Vol. 4). Efektivitas Focus Group Discussion Untuk Mengurangi Stres Pada Siswa Sma Yang Akan Menghadapi Ujian Akhir Nasional . *Studia Insania,* Hal 107-114.

Dasat, M. (2022). Metode Telenursing Keluarga Untuk Meningkatkan Perawatan Paliatif Pasien Kanker Stadium Lanjut Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Telenursing (Joting) Volume 4, Nomor 1,*.

Direktur Bina Operasi Dan Pemeliharaan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. (2019). *Modul Kelompok Diskusi Terarah (Focus Grup Discusion).* Jakarta: Kementrian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat.

Eka Rudy Purwana, M. (2019). Efektifitas Metode Pembelajaran Focus Group Discussion (Fgd) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Padamateri Keperawatan Jiwa Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Mataram Tahun 2018 . *Jurnal Kepererawatan Terpadu No1 Vol 1*.

Indrizal, E. (2014). Diskusi kelompok terarah. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, *16*(1), 75-82.

Situmorang, B. A. (2019). Pengaruh Focus Group Discussion Tentang Pelaksanaan Uji Kompetensi Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa. *Jurnal Jumantik Vol. 4 No.2 J*.

Sonata, F. (2017). Analisis Survei Faktor-Faktor Knowledge Sharing Dengan Teknik Focus Group Discussion (Fgd) Di Stikom Medan. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Vol.6 No. 1*, 29 - 40 .

Waluyati. (2020). Penerapan Fokus Group Discussian (Fgd) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 8 No. (1)* , 80-91 .

Widiyati. (2019). Focus Group Discussion (Fgd) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kompetensi Ketenagakerjaan Peserta Didik Di Smp N 7 Purworejo. *Indonesian Journal Of History Education, 7 (2) P.* , 146-153.